

PENGARUH VARIABEL MARKO EKONOMI DAN VARIABEL INTERNAL TERHADAP PENDAPATAN BANK KALBAR SYARIAH

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Perolehan besar atau kecilnya pendapatan yang dihasilkan sangat bergantung pada hasil usaha, sehingga dengan demikian pendapatan yang diperoleh merupakan kondisi sebenarnya dari hasil usaha bank syariah, Perbankan dengan prinsip syaria'ah di negara Indonesia pada umumnya menerapkan pola *revenue sharing* sebagai dasar untuk berbagi penerimaan, yaitu dengan persentase keuntungan diperoleh dari pendapatan tanpa perlu dikurangi biaya pokok dan biaya operasional sehingga bank harus mengoptimalkan pendapatan yang akan diperoleh serta memetakan variabel yang mempengaruhinya, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Variabel Internal terhadap Pendapatan Bank Kalbar Syariah”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel makroekonomi (inflasi dan suku bunga bank indonesia) dan variabel internal (biaya, dana pihak ketiga dan pembiayaan) terhadap pendapatan Bank Kalbar Syariah serta memberikan peramalan dan analisis struktural atas pengaruh variabel makroekonomi dan variael internal tersebut terhadap pendapatan.

2. Metode penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survei literatur. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder sumber primer, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi Bank Kalbar Unit Usaha Syariah bulanan serta data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan data runtut waktu (*time series*) periode bulanan Januari 2016 sampai dengan Desember 2021 (72 bulan), dengan metode analisis data menggunakan *Vector Autoregression (VAR)/Vector Error Correction Model (VECM)*.

Uji yang dilakukan untuk menganalisa data dalam penelitian ini antara lain Uji Stasioneritas, Uji Kointegrasi, Lag Optimum, VECM, serta peramalan dan analisis struktural menggunakan *Impulse Respon Function* dan *Variance Decomposition*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian stasioneritas menunjukkan di tingkat *first difference*, semua variabel mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dan *t-*

statistic Augmented Dickey-Fuller yang lebih kecil dari nilai kritis MacKinnon pada tingkat signifikansi 5% dan 10%, sehingga semua variabel dinyatakan stasioner pada tingkat *first difference*.

Berdasarkan data hasil uji lag optimum, dari besaran AIC lag optimum mengarah pada lag ke-2, sementara itu besaran SC mengarah pada lag ke-0. Dengan pertimbangan bahwa lag yang terlalu pendek (lag ke-0) tidak dapat menjelaskan kedinamisan data, lag optimal dipilih pada lag ke-2.

Berdasarkan hasil uji stasioneritas yang menyatakan bahwa semua variabel stasioner pada tingkat *first difference* dan hasil uji kointegrasi yang menyatakan bahwa terdapat kointegrasi antar variabel, maka model pengujian yang tepat untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah *Vector Error Correction Model* (VECM).

Hasil uji statistic VECM menunjukkan dalam jangka pendek variabel yang berpengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan adalah dana pihak ketiga, sementara variabel inflasi, suku bunga bank indonesia, biaya, dan pembiayaan tidak signifikan pengaruhnya terhadap pendapatan. Dalam jangka panjang didapatkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan adalah Inflasi, sementara itu suku bunga bank indonesia, biaya, dana pihak ketiga dan pembiayaan tidak memiliki dampak signifikan dalam jangka panjang terhadap pendapatan. Peramalan dan analisis struktural atas pengaruh variabel makroekonomi dan variabel internal tersebut terhadap pendapatan disajikan dalam hasil uji *Impulse Respon Function* dan *Variance Decomposition*.

4. Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan:

- a. Inflasi tidak signifikan mempengaruhi pendapatan dalam jangka pendek namun berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang mempengaruhi pendapatan.
- b. Suku bunga bank indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak signifikan mempengaruhi pendapatan dengan arah hubungannya adalah negatif.
- c. Pembiayaan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang memiliki pengaruh tidak signifikan dalam mempengaruhi pendapatan dengan arah hubungan positif.
- d. Dana pihak ketiga dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan mempengaruhi pendapatan namun dalam jangka panjang berpengaruh tidak signifikan dengan arah positif terhadap pendapatan.
- e. Biaya dalam jangka pendek berpengaruh positif tidak signifikan mempengaruhi pendapatan, namun berpengaruh negatif tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap pendapatan

Implikasi:

- a. Inflasi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh bank, untuk itu diperlukan peran dari pemerintah daerah sekaligus sebagai pemegang saham Bank Kalbar untuk dapat mengendalikan inflasi.
- b. Dalam penentuan nisbah bagi hasil dana pihak ketiga dan bonus pada produk wadiah bagi nasabah agar juga mempertimbangkan faktor bisnis.
- c. Komposisi dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Syariah masih didominasi oleh produk deposito yang merupakan sumber dana yang mahal, sehingga kedepannya agar Bank Kalbar Syariah dapat meningkatkan sumber dana pihak ketiga pada produk giro dan tabungan.
- d. Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Kalbar Syariah masih didominasi dengan akad Murabahah dengan komposisi 78,81% sehingga diperlukan peningkatan pembiayaan dengan akad Musyarakah untuk memaksimalkan pendapatan Bank Kalbar Syariah.
- e. Biaya yang menunjang operasional perbankan dapat meningkatkan pendapatan dalam jangka pendek, sehingga dapat tetap dioptimalkan pemakaian biayanya.